

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk kehidupan setiap manusia, dimana pendidikan akan sangat membantu dalam proses kelangsungan hidup tiap-tiap individu manusia. Oleh karena itu pendidikan harus diarahkan untuk dapat membentuk manusia yang berkualitas dan mampu bersaing serta memiliki moral yang baik. Pendidikan juga dapat membuat manusia memiliki wawasan dan dapat memperluas pengetahuan. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting untuk kemajuan suatu bangsa yaitu dapat menumbuh kembangkan potensi-potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pembelajaran. Penguasaan ilmu biologi merupakan hal yang penting menuju terciptanya kesejahteraan dan kemakmuran bangsa Indonesia. Biologi merupakan ilmu yang luas dan mencakup berbagai cabang ilmu yang mempengaruhi kehidupan setiap manusia sehari-hari, mulai dari hubungan manusia dengan lingkungan, makanan yang dikonsumsi, hingga penyakit yang menyerang. Biologi juga merupakan salah satu bidang ilmu IPA yang menyediakan berbagai pengalaman belajar untuk dapat memahami konsep-konsep serta proses sains. Untuk dapat memahami konsep-konsep tersebut perlu adanya model pembelajaran untuk membantu dalam proses belajar mengajar berlangsung, agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi.

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Gorontalo masih menggunakan proses pembelajaran berbasis KTSP yang dilaksanakan pada kelas VIII dan kelas IX, sedangkan pada kelas VII sudah menggunakan proses pembelajaran kurikulum berbasis K13. Pada kurikulum berbasis KTSP ini guru yang lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan siswa. Pada proses pembelajaran kurikulum berbasis KTSP di SMP Negeri 2 Gorontalo masih cenderung menggunakan metode ceramah pada proses pembelajaran. Proses belajar yang dilaksanakan dengan baik akan memperoleh hasil yang baik, sebaliknya proses belajar yang kurang baik akan memperoleh hasil yang kurang baik juga. Seorang guru tentunya akan menggunakan variasi dalam mengajar dengan tujuan agar peserta didik tidak mudah bosan sehingga materi pelajaran dapat dipahami yang pada akhirnya akan diperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan. Salah satu variasi mengajar yang dapat dilakukan adalah dengan variasi model pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilaksanakan hendaknya mampu menciptakan pembelajaran aktif, efektif dan menyenangkan sebagaimana yang diharapkan.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu salah satunya dengan cara memberikan variasi model pembelajaran dalam proses belajar mengajar, agar dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif lagi dalam belajar. Dengan adanya variasi model pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat memberikan manfaat bagi siswa untuk melatih menerima pendapat orang lain dan bekerja sama dengan temannya, memudahkan

siswa untuk menerima materi dan mampu meningkatkan kemampuan berpikir dalam memecahkan masalah.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA Biologi di SMP Negeri 2 Gorontalo, gurunya jarang menggunakan model pembelajaran didalam proses pembelajarannya. Pada kenyataannya proses pembelajaran di sekolah masih banyak yang hanya menggunakan dengan cara menguji daya ingat siswa sehingga kemampuan berpikir siswa tidak berkembang. Menurut Slameto (1995) hasil belajar merupakan sesuatu yang dicapai dari suatu usaha dalam mengikuti pendidikan atau latihan tertentu yang hasilnya dapat ditentukan dengan memberi tes pada akhir pendidikan. Dengan adanya hasil belajar dapat diketahui kedudukan siswa dalam kelas, apakah siswa tersebut pandai, sedang, kurang dengan demikian prestasi belajar mempunyai fungsi penting. Disamping sebagai indikator keberhasilan belajar juga dapat berguna sebagai evaluasi dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran yang dipilih guru hendaknya mampu mencapai keberhasilan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan adalah tipe *Think Pair Share* (TPS) dan tipe *Numbered Head Together* (NHT). Model pembelajaran tipe (TPS) dan (NHT) memiliki keunggulan masing – masing dalam pelaksanaan proses pembelajaran. *Think Pair Share* (TPS) merupakan jenis model pembelajaran kooperatif yang mengefektifkan partisipasi siswa dan mempengaruhi pola interaksi siswa (Trianto 2007). Sedangkan *Numbered Head Together* (NHT) merupakan salah satu model pembelajaran dalam pendidikan, yang menekankan adanya kerjasama di

antara siswa untuk mencapai tujuan yang sama, yaitu memahami dan menguasai suatu materi.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Perbedaan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (Think Pair Share) dan Tipe NHT (Numbered Head Together) Pada Mata Pelajaran Sistem Pernapasan di SMP Negeri 2 Gorontalo”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan yang diajukan dalam penelitian :

- 1.2.1 Hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi di SMP Negeri 2 Gorontalo di bawah kriteria ketuntasan minimal skor 75, maka perlu adanya pembelajaran yang harus diterapkan pada pelaksanaan belajar mengajar.
- 1.2.2 Kurangnya keaktifan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.
- 1.2.3 Model pembelajaran yang digunakan oleh guru masih kurang bervariasi

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan pada penelitian secara umum dapat dirumuskan yaitu “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*think pair share*) dan tipe NHT (*Numbered Head Together*)”.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) dengan model pembelajaran kooperatif NHT (*Numbered Head Together*).

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat teoritis

Dapat menambah dan memperluas wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan tentang model pembelajaran dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran biologi.

1.5.2 Manfaat praktis

1.5.2.1 Bagi siswa

Dengan menggunakan model pembelajaran para peserta didik dapat belajar lebih aktif serta tidak merasa bosan dengan pembelajaran biologi.

1.5.2.2 Bagi guru

Sebagai bahan informasi dan bahan pertimbangan bagi guru biologi mengenai penggunaan model pembelajaran pada pembelajaran biologi dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

1.5.2.3 Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan dan referensi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran biologi di sekolah.

1.5.2.4 Bagi peneliti

Sebagai bahan informasi dalam menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman serta mendapatkan gambaran tentang hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran pada pembelajaran biologi dalam melaksanakan penelitian terkait permasalahan di atas.